

**STRATEGI PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL BUMBUNG
PADA PERKUMPULAN MEKAR SARI SATYA BHUANA
DI DESA WANASARI**

SKRIPSI



OLEH :

NI PUTU SUDI WIDIARTI

NIM : 2210124320003

**PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

**STRATEGI PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL BUMBUNG
PADA PERKUMPULAN MEKAR SARI SATYA BHUANA
DI DESA WANASARI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Jurusan Starata – 1
Pendidikan Seni Pertunjukan

Oleh :

NI PUTU SUDI WIDIARTI

NIM : 2210124320003

**PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL BUMBUNG
PADA PERKUMPULAN MEKAR SARI SATYA BHUANA DI DESA
WANASARI.**

Oleh :

NI PUTU SUDI WIDIARTI

NIM : 2210124320003

Disetujui untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing I,



Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199410282020122018

Pembimbing II,



Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199411212022032021

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP ULM,



Dr. Muhammad Budi Zakka Sani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19911142019031017

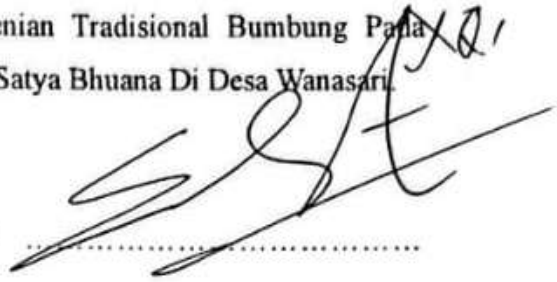
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Ni Putu Sudi Widiarti
NIM : 2210124320003
Judul : Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional Bumbung Paniah
Perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana Di Desa Wanasari

Dosen Penguji

Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S. Sn., M.Sn

NIP. 198101172006042001



Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199410282020122018



Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd

NIP. 199411212022032021



Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1991111142019031017

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini, Saya

Nama : Ni Putu Sudi Widiarti

NIM : 2210124320003

Jurusan : Pendidikan Seni Pertunjukan

Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Banjarmasin, 20 April 2026

Yang Menyatakan,



Ni Putu Sudi Widiarti

NIM : 2210124320003

MOTTO

“Lahir Kedunia dengan Ajaran Dharma Selesaipun dengan Ajaran Dharma, Tat
Astu Swaha”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ayah I Gede Sudi Ariawan dan Ibu Ni Made Sulastri Asih, dua orang yang sangat berharga dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak pertamanya ini dalam menempuh pendidikan. Terima kasih atas setiap do'a yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang sering kali tidak terlihat, serta kasih sayang yang selalu menguatkan saya dalam setiap langkah. Teruntuk ayah saya I Gede Sudi Ariawan terima kasih, Sosok ayah yang paling khawatir ketika anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Sosok yang sering kali bekerja dalam diam, namun perjuangannya terasa begitu besar dalam setiap langkah kehidupan anak - anaknya. Dalam setiap tetes keringatnya yang bercucuran merupakan bentuk cinta yang tidak terucap, setiap pengorbanannya merupakan bukti bahwa ia rela menempatkan kebahagiaan keluarga diatas dirinya sendiri. Dalam diamnya, ayah memikul banyak harapan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik memberikan motivasi dan arah hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Ibu Ni Made Sulastri Asih sahabat sekaligus wanita terbaik penulis terima kasih, sosok yang selalu jadi garda terdepan untuk anak - anaknya. Terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan setiap malamnya untuk anak perempuan pertamanya, beliau tidak akan pernah merasa tenang disaat anak perempuan jauh dari rumah selalu melakukan peran lebih besar dalam mengambil tanggung jawab dirumah. Sosok yang selalu khawatir saat anaknya terkena musibah, beliau bukan seseorang sarjana. Beliau adalah ibu yang belum sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik anak - anaknya dan menjadi penerang dalam setiap langkah kegelapan anak perempuannya.

Teruntuk kedua adik tersayang penulis Ni Komang Sudi Widiarti dan I Ketut Sudi Bayu Santana terima kasih untuk dua sosok yang canda tawanya menjadi penghibur saat dunia terasa tidak baik - baik saja. Dua sosok yang selalu bertengkar dan bercanda bersama terimakasih telah menemani saya dalam setiap hari – harinya.

Teruntuk kakek dan nenek yang penulis hormati, cintai, dan sayangi terimakasih atas setiap dukungan dan nasehat yang telah diberikan serta setiap do'a yang dihaturkan untuk cucu pertamanya. Kakek dan nenek bukan sosok yang hidup dari keluarga berkecukupan namun dari keluarga sederhana dan merantau keluar pulau demi menjamin kehidupan yang lebih baik untuk anak cucunya kelak. Terima kasih telah menjadi sosok penopang penulis hingga saat ini hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

Ibu Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing dua saya yang memiliki jasa besar bagi penulis. Terima kasih ibu dosen terkasih karena berkat dukungan dan bimbingan beliau selama ini, penulis telah menjadi salah satu mahasiswa berprestasi di Universitas Lambung Mangkurat dalam organisasi Paduan Suara Mahasiswa yaitu Swara Banua Choir. Mungkin pertemuan begitu singkat namun rasa berterima kasih ini cukup besar dan terima kasih atas segala peran yang telah diberikan serta bimbingan dalam setiap langkahnya. Mungkin terlalu besar rasa terima kasih ini sehingga setiap lembar yang terasa tidak mampu mengucapkan rasa terima kasih itu.

Teruntuk Ibu Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S.Sn., M.Sn terima kasih atas segala bimbingannya selama penulis menempuh studi. Terima kasih telah menjadi orang pertama yang menyapa dan memberika kepercayaan kepada penulis. Dan untuk ibu solekah, A.Md., S.Pd., M.Pd terima kasih telah menjadi teman serta pendengar terbaik selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih kepada ketiga sosok yang luar biasa ini hingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

Terakhir kepada pemilik NIM 2210124320003 terima kasih atas segala usaha yang dilakukan serta segala peran yang diambil entah terlihat ataupun tidak. Terima kasih telah berjuang hingga dititik ini, mungkin hal yang berat mempertahankan setiap kesadaran diri diatas riuhnya isi pikiran dikepala yang selalu menopang pikiran masa depan. Terima kasih tetap menjalankan ajaran dharma dalam menempuh pendidikan, mampu mengendalikan diri dalam tekanan diluar keadaan serta tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun dalam proses studi dan proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dihargai untuk diri sendiri.

Astungkara, Swaha

ABSTRAK

Ni Putu Sudi Widiarti. 2026, Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional Bumbung Pada Perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana Di Desa Wanasari Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Skripsi Program Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pembimbing 1 Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd. serta pembimbing 2 Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian kesenian tradisional sebagai warisan budaya yang mencerminkan jati diri masyarakat. Kesenian Bumbung pada perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana di Desa Wanasari menghadapi tantangan modernisasi dan sempat mengalami masa vakum yang cukup panjang dari akhir era 1980-an hingga tahun 2018 karena kendala regenerasi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan dan merumuskan strategi pelestarian yang diterapkan agar kesenian tersebut tetap relevan di tengah masyarakat kontemporer.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk pertunjukan kesenian Bumbung, termasuk prosedur, elemen seni, dan alat musik yang digunakan, serta menguraikan pendekatan pelestarian yang dilakukan untuk menjaga eksistensi kesenian ini di Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Wanasari, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan objek penelitian berupa kesenian Bumbung pada perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan narasumber seperti ketua kesenian dan penari, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pertunjukan Tari Bumbung terdiri dari fase pembuka, inti, dan penutup yang mengintegrasikan aspek musik, tari, dan ritual. Strategi pelestarian yang dilakukan oleh perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana mencakup: (1) revitalisasi pakem melalui standardisasi gerak dan busana untuk menjaga etika kesopanan (sesana), (2) adaptasi artistik melalui modifikasi

musikalitas dengan mengintegrasikan unsur ritmik non-Bali seperti kendang jaipong; (3) pemanfaatan teknologi digital melalui pengarsipan dan promosi di media sosial seperti Instagram dan TikTok; serta (4) penguatan regenerasi dengan melibatkan penari muda dari kalangan keluarga dan masyarakat sekitar. Melalui kombinasi antara menjaga orisinalitas dan fleksibilitas adaptasi, kesenian Bumbung di Desa Wanasari berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai ruang partisipasi publik yang bernilai estetis dan religius.

Kata kunci : Makna,Tari Bumbung, strategi pelestarian

ABSTRACT

Ni Putu Sudi Widiarti. 2026, *Strategy for Preserving Traditional Bumbung Arts at the Mekar Sari Satya Bhuana Association in Wanasari Village, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. Thesis of the Performing Arts Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Supervisor 1 Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd. and supervisor 2 Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd.*

This study is motivated by the importance of preserving traditional arts as cultural heritage that reflects the identity of a community. The Bumbung art performed by the Mekar Sari Satya Bhuana group in Wanasari Village faces the challenges of modernization and experienced a prolonged period of inactivity from the late 1980s until 2018 due to regeneration constraints. The main focus of this research is to describe the form of the performance and to formulate preservation strategies that enable the art to remain relevant in contemporary society.

The objective of this study is to illustrate the performance form of Bumbung art, including its procedures, artistic elements, and musical instruments, as well as to elaborate on the preservation approaches undertaken to sustain its existence in Tanah Bumbu Regency. This research employs a qualitative approach. The study is conducted in Wanasari Village, Tanah Bumbu Regency, with the object of research being the Bumbung art performed by the Mekar Sari Satya Bhuana group.

Data collection techniques include observation, interviews with informants such as the head of the art group and dancers, and documentation. The results show that the performance structure of Bumbung Dance consists of three phases: opening, core, and closing, integrating aspects of music, dance, and ritual.

The preservation strategies implemented by the Mekar Sari Satya Bhuana group include: (1) revitalizing traditional standards through the standardization of movements and costumes to maintain ethical propriety (sesana); (2) artistic adaptation through modifications in musicality by incorporating non-Balinese rhythmic elements such as kendang jaipong; (3) the utilization of digital technology

through archiving and promotion on social media platforms such as Instagram and TikTok; and (4) strengthening regeneration by involving young dancers from within families and the surrounding community. Through a combination of maintaining originality and adaptive flexibility, Bumbung art in Wanasari Village has succeeded in sustaining its existence as a space for public participation with aesthetic and religious value.

Keywords: *Meaning, Bumbung Dance, Preservation Strategy.*

KATA PENGANTAR

Om swastiastu, karena berkat rahmat, izin, berkah, dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya berjudul “Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional Bumbung Pada Perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana Di Desa Wanasari”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Lambung Mangkurat.
4. Ibu Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing satu saya yang telah membantu saya dalam penyusunan struktur proposal hingga skripsi saya.
5. Ibu Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dua saya serta pembina Paduan Suara Mahasiswa yaitu Swara Bhanua Choir yang membantu saya dalam penyempurnaan proposal hingga skripsi saya.
6. Ibu Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji skripsi saya.
7. Seluruh dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu memberikan masukan, wawasan, serta bimbingan selama menjalani studi pendidikan
8. Bapak I Wayan Santa Sasmita S.Pd selaku ketua kesenian Desa Wanasari narasumber Pertama.

9. Ibu Ni Kadek Anggi Santari selaku Penari dalam Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional Bumbung Pada Perkumpulan Mekar Sari Satya Bhuana Di Desa Wanasari sebagai narasumber Kedua
10. Teman-teman Program Studi Seni Pertunjukan FKIP Universitas Lambung Mangkurat khususnya angkatan 2022 yang telah memberi motivasi dan dukungan serta kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Banjarmasin, 31 Maret 2026



Ni Putu Sudi Widiarti
NIM : 2210124320003

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kesenian.....	6
2.2 Penyajian Tari.....	7
2.3 Strategi Pelestarian.....	9
2.4 Upacara	11
2.5 Bumbung.....	12
2.6 Penelitian yang Relevan.....	13
2.7 Kerangka Berfikir.....	14

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan Peneliti	17
3.2 Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian	19
3.3 Objek Penelitian	20
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Lokasi dan Sejarah	27
4.1.2 Makna Tari Bumbung dalam Upacara Manusa Yadnya.....	30
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Bentuk Pertunjukan Tari <i>Bumbung</i>	44
4.2.2 Strategi Pelestarian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT HIDUP.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Susunan Bentuk Pertunjukan Joget Bumbung	45
Tabel 4. 2 Jenis Tabuh atau Penggiring Tarian Awal.....	46
Tabel 4. 3 Pembagian alat music dan pemusik Tari Bumbung	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir	16
Gambar 3. 1 Peta Geografi Kabupaten Tanah Bumbu	19
Gambar 4. 1 Rumah Pemilik Perkumpulan Joget Bumbung Mekar Sari Satya Bhuana dan Sekaligus Tempat Berlatih	27
Gambar 4. 2 Proses Penyusunan Banten.....	31
Gambar 4. 3 Banten Pejatian.....	32
Gambar 4. 4 Banten Canang Sari.....	33
Gambar 4. 5 Banten Pengulapan/Penyengker	34
Gambar 4. 6 Kotak Uang	35
Gambar 4. 7 Pemasangan Gelungan atau Mahkota Penari	38
Gambar 4. 8 Do'a Sebelum Tampil.....	39
Gambar 4. 9 Pemasangan Dupa	40
Gambar 4. 10 Nunas Tirtha	41
Gambar 4. 11 Bapangan	42
Gambar 4. 12 Interaksi Penari dengan Penonton	43
Gambar 4. 13 Gerak Posisi Agem.....	50
Gambar 4. 14 Kipas/Kepet.....	51
Gambar 4. 15 Rias Wajah Penari	52
Gambar 4. 16 Kancut	54
Gambar 4. 17 Selendang	54
Gambar 4. 18 Ampok – ampok (Dokumentasi Ni Putu Sudi Widiarti, 10 Januari 2026.)	55
Gambar 4. 19 Gelungan	55

Gambar 4. 20 Gelang	56
Gambar 4. 21 Pemakaian Kostum dan Aksesoris dibadan penari.....	56
Gambar 4. 22 Penabuh atau Pemain musik pada saat Tari Bumbung dipentaskan.	57
Gambar 4. 23 Grantang	58
Gambar 4. 24 Grantang (Pengisep).....	59
Gambar 4. 25 Rindik/Grantang (Penyeludu)	59
Gambar 4. 26 Kempul Bambu (Pengumbang).....	60
Gambar 4. 27 Gupek	61
Gambar 4. 28 Kendang Jaipong	61
Gambar 4. 29 Ceng-ceng Ricika atau Kecek	62
Gambar 4. 30 Kletuk	63
Gambar 4. 31 Reyong	64
Gambar 4. 32 Suling	65
Gambar 4. 33 Gong	65
Gambar 4. 34 Simbal (Cymbal)	66
Gambar 4. 35 Akun Instragram Joget Bumbung Mekarsari	72
Gambar 4. 36 Akun Tiktok Joget Bumbung Mekarsari	72
Gambar 6. 1 Dokumentasi Latihan Penari Bumbung	79
Gambar 6. 2 Dokumentasi Latihan Penabuh	79
Gambar 6. 3 Dokumentasi Wawancara Narasumber 1 Error! Bookmark not defined.	
Gambar 6. 4 Dokumentasi Wawancara Narasumber 2 Error! Bookmark not defined.	

Gambar 6. 5 Dokumentasi Setelah Wawancara Narasumber 1	79
Gambar 6. 6 Dokumentasi Setelah Wawancara Narasumber 2.....	79
Gambar 6. 7 Dokumentasi Pengamatan Kegiatan Latihan	79
Gambar 6. 8 Dokumentasi Penabuh saat Tampil	79
Gambar 6. 9 Dokumentasi Pengibing	80
Gambar 6. 10 Dokumentasi Foto Bersama	80
Gambar 7. 1 Dokumentasi Foto I Wayan Santa Sasmita S.Pd.....	84
Gambar 7. 2 Dokumentasi Foto Ni Kadek Anggi Santari.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 2. Daftar Informan	84
Lampiran 3. Izin Penelitian / Minta Data.....	86